

BAB I

PENDAHULUAN

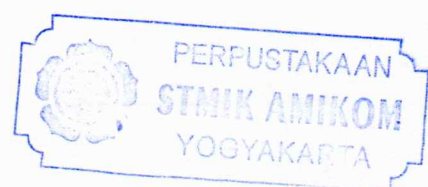
1.1 Latar Belakang Masalah

Pada jaman modern seperti saat ini dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, kita membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas baik. Untuk itu, sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal harus dapat memberikan pelayanan atau fasilitas yang terbaik untuk siswa-siswanya dan juga kepada orang tua / wali siswa. Untuk siswa, sekolah harus memberikan informasi tentang perkembangan proses belajar siswa tersebut secara cepat, tepat dan akurat. Begitu juga dengan orang tua / wali siswa, informasi tentang perkembangan belajar mengajar yang bersangkutan harus disampaikan secara cepat, tepat dan akurat. Sehingga semakin cepat pula perbaikan proses belajar mengajar yang telah diterapkan untuk segera diperbaharui agar kualitas SDM yang dihasilkan setelah lulus dari sekolah tersebut berkualitas tinggi dan sanggup memasuki dunia kerja.

Penyiapan peserta didik (Sekolah Menengah Umum / SMU) untuk melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi atau penyiapan peserta didik (Sekolah Menengah Kejuruan / SMK) agar menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan sanggup memasuki dunia kerja tidak hanya memperhatikan sisi materi pelajaran saja tetapi proses pembentukan pribadi siswa juga sangat perlu diperhatikan.

Konselor dengan lembaga Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah sangat berperan dalam proses pembentukan pribadi siswa. Peran tersebut dapat efektif apabila BK di sekolah didukung oleh mekanisme struktural di suatu sekolah. Saat ini guru BK dalam membimbing siswanya masih bersifat manual artinya pengumpulan dan penyediaan informasi tentang peserta didik masih melibatkan manusia sebagai penyalurnya secara langsung. Ditinjau dari segi keefektifitasannya ada beberapa kelemahan dari informasi yang disampaikan secara manual diantaranya faktor dari manusia itu sendiri. Sebagai manusia tentu saja tidak lepas dari sifat lupa dan tidak lepas dari kebutuhan-kebutuhan alamiah, sehingga akan meninggalkan tugasnya sebagai informan. Kemudian, kurang efisiennya manusia dalam penyampaian informasi yang ingin disampaikan.

SMK N 1 Wonosari mengemban tujuan pendidikan yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana khususnya pada sistem manajemen data bimbingan mengingat konselor dengan lembaga Bimbingan dan Konseling (BK) di SMK N 1 Wonosari dalam melakukan bimbingan terhadap siswanya dan pengelolaan manajemen data bimbingan masih bersifat manual. Sehingga kegiatan yang berhubungan dengan bimbingan masih terkesan lambat dan sering terjadi kesalahan dalam pencarian data bimbingan. Oleh karena itu, diperlukan komputerisasi sistem informasi Bimbingan dan Konseling (BK) agar mempermudah dan mempercepat dalam peningkatan dalam kualitas



pelayanan antara lain melakukan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik. Sehingga tercapainya fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan bagi generasi penerus bangsa yang berbudi pekerti luhur dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi serta sanggup memasuki dunia kerja. Komputer sebagai salah satu alat bantu pengelolaan data yang bersifat rutin, karena mempunyai kemampuan yang tinggi dalam hal ketelitian, kecepatan proses yang tinggi, kapasitas penyimpanan data yang besar sehingga lebih efisien terhadap biaya, waktu dan tenaga. Komputer juga unggul dalam sarana penggunaannya.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema skripsi di bidang sistem informasi bimbingan dan konseling dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMK N 1 WONOSARI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui pokok permasalahan yang dihadapi yaitu “Bagaimana membangun sistem informasi bimbingan dan konseling yang mampu menyajikan histori siswa untuk pertimbangan pemberian solusi masalah siswa di SMK N 1 Wonosari?”

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas dan mengingat waktu pengerjaan serta banyaknya kemungkinan masalah serta kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini, maka batasan-batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Studi kasus hanya dilakukan di SMK N 1 Wonosari.
2. Keamanan data tidak akan dibahas.
3. Software yang digunakan di dalam pembuatan program ini yaitu menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai Database.

1.4 Tujuan Penelitian

Penulis skripsi ini mempunyai tujuan utama yaitu sebagai syarat menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 program Studi Teknik Informatika di STMIK "AMIKOM" Yogyakarta namun secara khusus juga mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dapat melihat dengan cepat dan mudah daftar pelanggaran siswa
2. Pihak sekolah dapat melihat perkembangan kepribadian siswa yang bermasalah dan dengan cepat mengambil keputusan atau tindakan terhadap siswa tersebut.
3. Terciptanya fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan bagi generasi bangsa yang berbudi pekerti luhur dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi serta sanggup memasuki dunia kerja.
4. Membuat sistem informasi bimbingan dan konseling di SMK N 1 Wonosari yang terkomputerisasi.
5. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh baik teori maupun praktek yang telah diberikan pada waktu kuliah dengan permasalahan yang ada di dunia pendidikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan memberi manfaat kepada:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu dan wawasan dalam dunia kerja dan penerapan ilmu dan teori - teori yang telah di pelajari selama kuliah.

2. Bagi SMK N 1 Wonosari

Memperbaiki dan mengembangkan sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari sistem yang sedang berjalan saat ini.

3. Bagi Pembaca

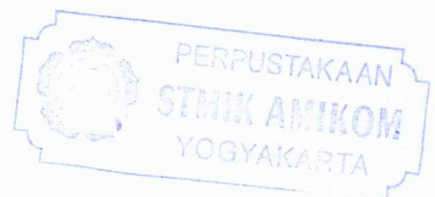
Dapat digunakan sebagai acuan atau bahan pertimbangan untuk membuat makalah dan sebagai penunjang untuk menambah pengetahuan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain:

1. Observasi

Dilakukan dengan cara penulis datang langsung ke SMK N 1 Wonosari dan melakukan pencatatan secara cermat dan teliti atas semua obyek yang sedang diteliti.



2. Wawancara (*Interview*)

Dilakukan dengan cara penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bimbingan konseling secara langsung dengan pihak yang terkait.

3. Kearsipan (*Documentation*)

Penulis membaca dan mempelajari arsip-arsip tentang data bimbingan konseling yang ada.

4. Kepustakaan (*Library*)

Mengambil beberapa referensi yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi melalui buku-buku referensi dari perpustakaan atau artikel internet.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disusun secara sistematis ke dalam 5 bab.

Masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, sistematika penulisan dan rencana kegiatan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori mengenai pengenalan sistem secara umum dan sistem perangkat lunak yang digunakan.

BAB III : TINJAUAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, fungsi dan tugas serta flowchart sistem yang berjalan pada SMK N 1 Wonosari.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang sistem yang diusulkan, Perancangan Sistem, Rancangan Input, Rancangan Output, Pembahasan Program, Manual Program / *User Guide*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian dan beberapa saran baik bagi bagian bimbingan konseling di SMK N 1 Wonosari maupun bagi peneliti yang akan datang.